

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN BUDI PEKERTI DALAM UPAYA PEMECAHANNYA DI SMP
NEGERI 2 KUANTAN HILIR KECAMATAN
KUANTAN HILIR KABUPATEN
KUANTAN SINGINGI**

Suci Lestari, Andrizal, Helbi Akbar
Universitas Islam Kuantan Singingi
Email : sucilestarii2801@gmail.com

Abstrak :

Permasalahan di dalam penelitian ini adalah bagaimana proses pembelajaran, apa saja problematika serta Upaya pemecahan masalah di dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Jenis penelitian ini adalah penelitian Kualitatif dengan menggunakan metode Deskriptif, yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Kuantan Hilir Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Teknik pengumpulan data dengan cara Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian yang diperoleh di SMP Negeri 2 Kuantan Hilir meliputi kurangnya konsentrasi dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, kurangnya motivasi belajar siswa, minimnya kompetensi guru dalam menguasai kelas dan siswa, kurang variatif dalam menerapkan metode pembelajaran, masih terbatasnya media pembelajaran dan penggunaannya, guru kesulitan dalam pengelolaan nilai dari kurikulum 2013. Upaya pemecahan yang dilakukan dalam menghadapi Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti yaitu Pendidik berusaha untuk dapat memahami berbagai karakteristik siswa dan bisa untuk mengendalikan siswa di dalam kelas. Dan guru berupaya untuk menerapkan berbagai metode pembelajaran yang variatif serta guru juga mengikuti berbagai pelatihan – pelatihan dan turut aktif dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP).

Kata Kunci : *Problematika Pembelajaran, Upaya pemecahan*

Abstract :

The problem in this research is how the learning process, what are the problems and problem solving efforts in learning Islamic Religious Educations and Character in SMP Negeri 2 Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. This type of research is a qualitative research using descriptive methods, which was conducted at SMP Negeri 2 Kuantan Hilir Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Data collection techniques by means of observation, interviews and documentation. The data analysis techniques used were data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results of research obtained at SMP Negeri 2 Kuantan Hilir include a lack of student concentration and understanding of the subject matter, lack of student mativation, lack of teacher competence in mastering classes and students, less variety in applying learning media and their use, teachers having difficulty in managing the value of the Curriculum 2013. Solving effort made in dealing with the programs of learning Islamic Religious Education and Character are educators trying to be able to understand the various characteristics of students and be

able to control students in the classroom. And the teachers strives to apply a variety of varied learning methods and the teacher also participates in various training courses and is active in teacher deliberations on subjects.

Keywords : *Learning Problems, Solving Efforts*

Pendahuluan

Pendidikan yang baik adalah usaha yang berhasil membawa semua Peserta didik kepada tujuan yang ada. Apa yang diajarkan hendaknya dipahami sepenuhnya oleh semua peserta didik. Munculnya sebuah permasalahan dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terutama yang berkenaan dengan proses pembelajaran, tidak lepas dari tiga sebab yang mendasar. Pertama, selama ini banyak Pendidikan Agama Islam yang lebih banyak berorientasi pada aspek Kognitif saja. Padahal Pendidikan Agama Islam seharusnya lebih berorientasi secara praktisi, maka tidak heran ketika banyak dijumpai anak yang mendapatkan nilai bagus dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam akan tetapi dalam penerapan dan perilaku keseharian cenderung menyimpang dari Norma ajaran yang Islami. Kedua, sistem pendidikan Agama Islam yang berkembang di Sekolah kurang Sistematis dan kurang terpadu untuk Peserta didik. Ketiga, Evaluasi yang dilakukan untuk Pendidikan Agama Islam di samakan dengan pelajaran - pelajaran yang lain, yaitu hanya aspek Kognitif saja. Padahal pada Hakikatnya Evaluasi Pendidikan Agama Islam idealnya tidak hanya dalam hal kognitif saja akan tetapi lebih menekankan pada Praktisi, supaya ajaran Agama yang telah siswa

pelajari bisa terlihat langsung dalam perilaku sehari-hari.¹

Masalah - masalah yang timbul dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah pelaksanaan pembelajarannya. Masalah yang timbul berasal dari beberapa faktor yaitu diantaranya, faktor peserta didik, dimana setiap peserta didik memiliki karakter yang berbeda-beda, sehingga didalam pelaksanaan pembelajaran, tujuan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tidak sepenuhnya dapat tercapai dengan baik. Kemudian dilihat dari faktor guru/ pendidiknya, yang sulit mencari metode yang sesuai dengan materi pelajaran.

Berdasarkan Observasi yang dilakukan oleh peneliti, Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang dilaksanakan oleh guru hanya menekankan pada transfer pengetahuan saja bukan pada pembentukan sikap dan perilaku. Selain itu dalam melaksanakan proses belajar mengajar di kelas guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti cenderung kurang kreatif yaitu, metode yang digunakan monoton, hanya menggunakan Metode ceramah saja, media yang digunakan masih terbatas seperti

¹Indah Hari Utami, Skripsi, *Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Swasta Al-Maksum Desa Cinta Rakyat Kecamatan Percut Sei Tuan*(Program studi pendidikan agama islam Fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan Universitas islam negeri Sumatera utara Medan ,2018), hal.3.

penggunaan Proyektor, dan hanya menekankan pada aspek kognitif / pengetahuan saja.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (Bapak Gahardi, S.Ag) di SMP Negeri 2 Kuantan Hilir Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi, ada beberapa problematika didalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti diantaranya, di dalam proses pembelajaran, guru masih kesulitan dalam memahami Karakteristik peserta didik yang berbeda-beda, sehingga dalam menerapkan metode ceramah dan diskusi tersebut, masih kurang mendapat respon yang baik dari sebagian peserta didik. Peserta didik tidak peduli dengan apa yang disampaikan oleh gurunya. Selain itu didalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, penggunaan Media dan ketersediaan Proyektor masih kurang.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka akan ditelusuri lebih lanjut melalui penelitian yang berjudul "Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Dalam Upaya Pemecahannya di SMP Negeri 2 Kuantan Hilir Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi".

Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan oleh peneliti adalah Penelitian Kualitatif dengan menggunakan metode Deskriptip. Penelitian ini berusaha untuk mengungkapkan atau mendeskripsikan fakta dilapangan dengan apa adanya. Subjek didalam Penelitian ini adalah Guru Pendidikan

Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Kuantan Hilir Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi dan seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 46 orang yang terbagi kepada 2 kelas yaitu kelas VIII 1 dan kelas VIII 2. Kemudian yang menjadi Objek nya adalah Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Teknik pengambilan sampel dalam skripsi ini adalah menggunakan *Purposive Sampling*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Dalam penelitian ini Peneliti menggunakan Observasi Partisipatif yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data Penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data dan ikut merasakan suka dukanya. Didalam Penelitian, peneliti menggunakan jenis Wawancara Semi-Struktur, yang pelaksanaannya lebih bebas, tujuannya untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dokumentasi yang akan digunakan Peneliti berbentuk tulisan (seperti catatan harian, peraturan, cerita) dan juga Dokumentasi yang berbentuk Gambar (Seperti foto, sketsa dan lainnya).

Teknik Analisis data yang digunakan yaitu Reduksi data, Penyajian data, dan Verifikasi .Reduksi data merupakan bentuk analisis yang mempertajam atau memperdalam dan menyortir data dengan mengambil hal-hal yang diperlukan dan membuang yang tidak

diperlukan. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Setelah dilakukan penyajian data, maka langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi ini didasarkan pada reduksi data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Menurut Bruner, dalam proses belajar dapat dibedakan tiga fase atau episode, yakni Informasi, Transformasi dan Evaluasi.²

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan proses pendidikan yang diselenggarakan untuk mempelajari agama Islam secara benar-benar sehingga agama tidak hanya sebagai pengetahuan saja, melainkan sebagai pengalaman dan pedoman hidup seseorang.

Dari penjelasan di atas terkait dengan Pembelajaran pendidikan Agama Islam, dapat dipahami bahwa Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah suatu proses Interaksi yang dilakukan oleh guru dengan peserta didik agar peserta didik mampu untuk memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Agama Islam sesuai dengan Al-quran dan Hadits didalam kehidupannya sehari-hari.

Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

²Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013. Cet ke-6), hal.9

Kata problematika dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yang berasal dari kata *problem* yaitu soal, masalah atau persoalan, Problematik adalah masih menimbulkan masalah yang harus dipecahkan.³ Sedangkan menurut tim Penyusun Pusat Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, bahwa Problem adalah masalah atau Persoalan.

Sudarsono mengatakan bahwa Problem adalah kondisi atau situasi yang tidak menentu sifatnya, meragukan dan sukar dimengerti, masalah atau pernyataan yang memerlukan pemecahan masalah.

Dapat disimpulkan bahwa Problematika Pembelajaran adalah kendala atau persoalan dalam proses belajar mengajar yang harus dipecahkan agar tercapai tujuan yang maksimal.

ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran pendidikan Agama Islam yaitu :

1. Problem peserta didik
2. Problem pendidik
3. Problem Sarana Prasarana
4. Problem Lingkungan
5. Problem Kurikulum

Upaya Pemecahan

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia Upaya adalah usaha, akal, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan mencari jalan keluar. Upaya tersebut harus dilaksanakan secara serius serta mempunyai kemauan yang tinggi untuk dapat mewujudkannya.⁴

³ Indah Hari Utami, Skripsi, *Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Swasta Al-Maksum Desa Cinta Rakyat Kecamatan Percut Sei Tuan...*, hal.26.

⁴Pius A. Partanto, *Kamus Besar Indonesia Modern*, Jakarta : Balai Pustaka, 2010, hal.131.

Pengertian Upaya dalam kehidupan sehari-hari diartikan sebagai suatu usaha dan kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau badan yang melaksanakan kegiatannya dalam rangka untuk mewujudkan tujuan ataupun maksud dari apa yang dikerjakan.

Hasil Penelitian

Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Kuantan Hilir dilaksanakan dua kali dalam seminggu. Semua materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang diajarkan sudah mencakup sub pokok materi pelajaran dengan menggunakan Kurikulum 2013 yang mana jumlah waktunya yaitu 3 jam dalam seminggu.

Untuk mengetahui proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Kuantan Hilir Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi ini dapat dilihat dari membuka, menyajikan dan penutup pelajaran.

Ada beberapa faktor problematika pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yaitu

1. Faktor peserta didik
 - a) Kurangnya konsentrasi dan pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan guru
 - b) Kurangnya motivasi belajar siswa
2. Faktor pendidik
 - a) Minimnya kompetensi guru dalam menguasai kelas dan siswa
 - b) Kurang variatif dalam menerapkan metode pembelajaran
3. Faktor Sarana Prasarana

- a) Masih terbatasnya ketersediaan proyektor
 - b) Jarang menggunakan media pembelajaran
4. Faktor Lingkungan
Lingkungan sosial lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah
 5. Faktor Kurikulum
 - a) Terpisahnya jam pelajaran yang membuat proses pembelajaran menjadi tidak efektif
 - b) Proses pembelajaran masih terpusat kepada guru saja, bukan kepada siswa (*Student Center*)

Kesimpulan

Problematika yang dihadapi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Kuantan Hilir adalah :

- a) Kurangnya konsentrasi dan pemahan peserta didik terhadap materi yang diberikan guru
- b) Kurangnya motivasi belajar peserta didik
- c) Minimnya kompetensi guru dalam menguasai kelas dan peserta didik
- d) Kurang variatif dalam menerapkan metode pembelajaran
- e) Terbatasnya penggunaan proyektor di dalam proses pembelajaran
- f) Terpisahnya jam pelajaran yang membuat proses pembelajaran menjadi tidak efektif
- g) Proses pembelajaran masih terpusat kepada guru bukan kepada peserta didik (*Student Center*)

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Kuantan Hilir antara lain :

- a) Upaya pemecahan untuk problematika pada peserta didik yaitu dengan melatih daya pikir dan juga daya pemahaman siswa agar terbiasa dan mampu mempunyai daya fikir dan pemahaman yang kuat. Serta membiasakan memudahkan siswa untuk sering aktif bertanya dan aktif dalam belajar.
- b) Upaya pemecahan untuk problematika pada pendidik /guru yaitu pendidik berusaha untuk dapat memahami berbagai karakteristik peserta didik dan bisa untuk mengendalikan peserta didik di dalam kelas. Dan guru berupaya untuk menerapkan berbagai metode pembelajaran yang variatif serta guru juga mengikuti berbagai pelatihan-pelatihan dan turut aktif dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP).
- c) Upaya pemecahan untuk problematika pada sarana dan prasarana yaitu diperlukan adanya peningkatan dengan memerhatikan tentang hal-hal seperti mengerti tentang fungsi alat - alat pendidikan, mengertitentang penggunaan media pendidikan secara tepat dalam proses pembelajaran dan mampu memilih media yang sesuai dengan karakter siswa dan materi yang diajarkan.
- d) Upaya pemecahan untuk problematika pada Lingkungan yaitu pihak sekolah menjalin hubungan kerja sama denga orang tua peserta didik, menciptakan suasana sekolah yang Agamais dan memberikan hukuman kepada peserta didik yang melanggar peraturan yang ada.
- e) Upaya pemecahan untuk problematika pada Kurikulum yaitu guru berusaha untuk mengajak siswa aktif di dalam belajar, guru harus bisa menerapkan pendekatan Sainifik dan guru juga mengikuti pelatihan-pelatihan mengenai ilmu teknologi.

Daftar Kepustakaan

- Abdul Majid. 2012. *Belajar Dan Pembelajaran pendidikan agama islam*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- _____. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Cet ke-4.
- Data Profil SMP Negeri 2 Kuantan Hilir Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi tahun 2019.
- Djam'an, Dkk. 2011. *Metodologi Penelitian kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Fitri Wijayanti. 2017. *Skripsi, Problematika Guru dalam Proses Belajar Mengajar PAI (Studi Kasus di SMP 2 Salatiga)* Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Hadratul Madaniyah. 2015 . *Skripsi, Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Sdn-3 Telangkah Desa Hampalit Kabupaten Katingan* . Volume 2, Nomor 2.
- Heri Gunawan. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alpa beta.
- Ikhwani. 2017. *Skripsi, Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Solusi Yang Dilakukan Sekolah Dan Guru Pendidikan Agama*

- Islam Di Sma Negeri 2 Takalar.* Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Alauddin Makassar.
- Imam Gunawan. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Imaratul Faudah. 2015. *Skripsi. Analisis Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Pinggiran (Studi Kasus di SMP Negeri 2 Kalipare)* (Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Pendidikan Agama islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Indah Hari Utami. 2018. *Skripsi, Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Swasta Al-Maksum Desa Cinta Rakyat Kecamatan Percut Sei Tuan* (Program studi pendidikan agama islam Fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan Universitas islam negeri Sumatera utara Medan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah* (Permendikbud, Nomor 21 Tahun 2016).
- Mardani. 2017. *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*. Depok: Kencana.
- Maulida Aulia Ahnas. 2017. *Skripsi, Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Inklusif Di Sekolah Dasar Negeri 3 Karangjati Blora Tahun Pelajaran 2016/2017.* Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negri Walisongo Semarang.
- Miss Bismee Chamaeng. 2017. *Skripsi,Problematika Pembelajaran PAI di Sekolah Samaerde Wittaya Provinsi Patani Selatan Thailand.* Fakultas Ilmu Tarbiyah Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang.
- Muhammad Hambal Shafwan. 2014. *Intisari Sejarah Pendidikan Islam.* Solo: Pustaka Arafah.
- Muzayyin Arifin. 2014. *Kapita Selekta pendidikan Islam.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Nana Sudjana. 2011. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar.* Bandung:Sinar Baru Algensindo.
- Nasution.2013.*Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Observasi, kelas VII 1 Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, SMP Negeri 2 Kuantan Hilir, pada tanggal 14 Januari 2020.
- Pius A. Partanto. 2010. *Kamus Besar Indonesia Modern,* Jakarta : Balai Pustaka.
- Republik Indonesia. 2011. *Undang-undang RI No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.* Jakarta: Sinar Grafika, Cet IV.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif dan R &D.*Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan R&D).*Bandung:Alpabeta. Cet. 28.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2011. *Psikologi Belajar.* Jakarta: Rineka Cipta, Cet ke-3.
- Umar Tirtaraharja& Susila. 2015. *Pengantar*

Pendidikan. Jakarta: Rineka
Cipta.

Wawancara dengan Gahardi, *Guru
Pendidikan Agama Islam dan Budi
Pekerti*, SMP Negeri 2 Kuantan
Hilir Kecamatan Kuantan Hilir
Kabupaten Kuantan Singingi pada
tanggal 10 Januari 2020.

Wawancara dengan Gahardi, *Guru
Pendidikan Agama Islam dan Budi
Pekerti*, SMP Negeri 2 Kuantan
Hilir Kecamatan Kuantan Hilir
Kabupaten Kuantan Singingi pada
tanggal 21 Juli 2020.